

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 02 Mei – 3 Juni 2023 di apotek Sahabat Sehat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Apoteker memiliki peranan penting dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek terkait dengan pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai, serta pelayanan farmasi klinik.
2. Dalam membangun dan mengembangkan bisnis apotek penulis belajar beberapa hal yang dibutuhkan adalah modal yang salah satunya digunakan untuk menjamin kelengkapan sediaan dan alat kesehatan di apotek, sikap profesional dalam memberikan pelayanan kepada pasien sehingga loyalitas pelanggan dapat tercapai, dan perlunya menjalin kerja sama dengan relasi bisnis.
3. Melalui PKPA ini, penulis dibekali dengan pengalaman dalam menjalankan sikap profesional dalam dunia kerja seperti disiplin, aktif dan inisiatif, kerja sama tim, kritis dalam menanggapi masalah dan mencari solusi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan secara luring di Apotek Sahabat Sehat selama 5 lima minggu (02 Mei - 03 Juni 2023), terdapat beberapa saran antara lain :

1. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan praktik kerja di apotek seperti menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang cukup tentang obat-obatan yang umum atau sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan informasi yang tepat kepada pasien.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh banyak informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, UndangUndang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- McEvoy and Gerald K., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- MIMS, 2021. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Mei 2023.
- PerBPOM, 2016, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Rutter, P. 2013. Community Pharmacy: Symptoms, Diagnosis and Treatment Third Edition. Churchill Livingstone Elsevier: London. Sweetman, S.C., 2009, Martindale The Complete Drug Reference, Thirty Sixth Edition, Pharmaceutical Press, New York